



## RINGKASAN

ALRI PASKALIS NAIBAHO. Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di PT Techpack Asia. (*Hazardous and Toxic Waste Management in PT Techpack Asia*). Dibimbing oleh YUDITH VEGA PARAMITADEVI.

Kebutuhan masyarakat yang semakin pesat ditunjang melalui berbagai sektor industri. Salah satu pertumbuhan industri yang berkembang di era sekarang adalah industri kosmetik. Industri kemasan merupakan faktor pendukung dalam memenuhi permintaan kebutuhan kemasan pada kosmetik. PT Techpack Asia merupakan industri manufaktur terbesar yang menghasilkan kemasan kosmetik berupa kemasan *compact, jar, lipstick, lip balm*, dan lain-lain. Namun, di dalam proses produksi kemasan menimbulkan material pencemar berupa limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Limbah B3 yang dihasilkan tidak dapat begitu saja dibuang ataupun dibakar, perlu proses pengelolaan yang tepat agar limbah B3 tersebut tidak mencemari lingkungan.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap limbah B3 yang dihasilkan, menganalisis setiap proses pengelolaan limbah B3 mulai dari pengemasan, pemberian simbol dan label, penyimpanan, pengangkutan, dan mengkaji kinerja pengelolaan limbah B3. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka, observasi lapang, dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan peraturan terkait seperti, Peraturan Pemerintah No 22 tahun 2021, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 6 tahun 2021, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 14 tahun 2013.

Pengelolaan yang dilakukan PT Techpack Asia dimulai dari mengidentifikasi jenis limbah B3 dengan melakukan pendataan pada *logbook* dan neraca limbah B3, melakukan pengemasan yang berdampingan dengan pemberian simbol label limbah B3, menyimpannya pada tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3, melakukan pengiriman limbah B3, mengelola dokumen limbah B3, dan melaporkan kinerja pengelolaan limbah B3. Kinerja pengelolaan limbah B3 pada tahun 2021 telah mencapai 100%, hal ini menunjukkan bahwa seluruh limbah B3 yang dihasilkan PT Techpack Asia dikelola dengan baik dan diserahkan kepada pihak ketiga pengelola yang sudah memiliki izin.

PT Techpack Asia menghasilkan 8 jenis limbah yakni *paint sludge, sludge IPAL*, kemasan bekas B3, kain majun, aki/baterai bekas, oli bekas, limbah elektronik, dan limbah laboratorium mengandung B3. Limbah B3 tersebut berasal dari sumber spesifik dan tidak spesifik, dengan kategori 1 dan 2. Limbah B3 yang dihasilkan memiliki karakteristik padatan mudah beryala, beracun, korosif, dan berbahaya bagi lingkungan. Terdapat beberapa saran yang diberikan selama kegiatan PKL berlangsung, yaitu PT Techpack Asia dapat meningkatkan bentuk pengelolaan melalui pengecekan secara rutin terhadap limbah B3 yang dihasilkan terkhususnya penandaan simbol label limbah B3, pencatatan jumlah limbah B3, peningkatan kebersihan perawatan gedung, dan peningkatan terhadap upaya pengurangan limbah B3 berupa penelitian atau pengujian pemanfaatan limbah B3.

**Keyword** : kemasan kosmetik, limbah B3, pengelolaan, PT Techpack Asia